

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.(UU.No 20 Tahun 2003) .

Lingkungan sekolah adalah salah satu kesatuan lingkungan fisik,mental dan sosial dari sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar dengan baik dan menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan murid secara optimal.Faktor resiko lingkungan sekolah tersebut antara lain Kondisi Atap, Dinding, Lantai, Kondisi Tangga,Pencahayaan,Ventilasi,Kepadatan Kelas,Jarak Papan Tulis,Ketersediaan Tempat Cuci Tangan,Kebisingan,Air Bersih,Toilet (Kamar Mandi,WC,Dan Urinoir),PengelolaanSampah,Sarana Pembuangan AirLimbah,Kondisi halaman sekolah, Perilaku.

Fasilitas pelayan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif,preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat (Undang-undang Nomor 36 tahun 2009).

Sanitasi lingkungan adalah suatu usaha untuk memperbaiki atau mengoptimalkan lingkungan hidup manusia agar merupakan media yang baik untuk terwujudnya kesehatan yang optimum bagi manusia yang hidup di dalamnya (Notoatmodjo, 2011:169)

Diare adalah penyakit masyarakat yang masih menyerang bayi, anak sekolah, remaja bahkan orang dewasa. Penyakit diare sering dijumpai pada

anak-anak, diare merupakan penyakit yang ditandai dengan buang air besar (BAB) encer lebih dari 3 kali dalam sehari (Ariani,2016).

Kebijakan dalam penyelenggaraan sanitasi dan Hyigine sekolah sejalan dengan kebijakan program lingkungan sehat. Sekolah harus memiliki fasilitas sanitasi sekolah yang terdiri dari: Sarana Air Bersih, Sarana Pembuangan Tinja atau Urinoir, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), Sarana Pembuangan Sampah, (Kepmenkes RI Nomor 1429/Menkes/SK/XII Tahun 2006).

Di Puskesmas Gedung Meneng Pada tahun 2019 diare masih menjadi salah satu penyakit yang kerap menyerang anak sekolah usia 6-12 tahun (Puskesmas Gedung Meneng,2019).Fasilitas pelayan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif,preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat (Undang-undang Nomor 36 tahun 2009).Berdasarkan dari data di Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang memiliki 13 sekolah dasar,Dari hasil pengamatan survei pendahuluandari salah satu Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Gedung Meneng kondisi fasilitas sanitasi dasarnya seperti sarana air bersih, yaitu cincin sumur gali tidak mencapai 3 meter lantai sumur gali banyak yang retak, dan sumur gali dekat dengan sumber pencemaran. Keadaan Jamban yang kurang terawat dan kotor. 1.buah jamban dipakai oleh lebih dari 25 siswa/siswi saat ini tidak digunakan. Tidak tersediannya TPS (Tempat Penampungan Sementara) di setiap sekolah sehingga masih banyak sampah yang berserakan dan tempat penampungan sampah tidak tertutup, tidak terpisah antara sampah organik anorganik, sulit dibersihkan dan Keadaan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) tidak tertutup, tersumbat karena sampah yang berserakan dan menimbulkan bau.

Berdasarkan fakta di atas diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang berhubungan dengan sanitasi hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang gambaran Sanitasi Dasar Sekolah di Sekolah Dasar yang ada di se- Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang yang berjudul “Gambaran Sanitasi Dasar Sekolah Dasar se- Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2021”

B. Rumusan Masalah

Sekolah Dasar Di Kecamatan Gedung Meneng masih sebagian yang terdapat kesenjangan baik dari kondisi fasilitas sanitasi dasar nya seperti sarana air bersih, tidak tersedianya saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang tertutup sehingga dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor seperti :nyamuk ,jalat, kecoa, dan tikus, tidak tersedia nya tempat pembuangan sampah (TPS) yang menyebabkan sampah berserakan, serta keadaan toilet yang kotor dan tidak terawat,maka penulis merumuskan masalah ”Bagaimana Kondisi Fasilitas Sanitasi Sekolah Dasar di Kecamatan Gedung Meneng tahun 2021”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuiyakeadaansanitasi dasar sekolah yang terdapat di Sekolah DasarKecamatanGedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuiyakondisi sarana penyediaan air bersih di Sekolah Dasar Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2021.
- b. Diketahuiyakondisi sarana toilet dan urinoirdi Sekolah Dasar Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2021.
- c. Diketahuiyanya kondisi sarana saluran pembuangan air limbahSekolah Dasar Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2021.
- d. Diketahuiyakondisi sarana pembuangansampah di Sekolah Dasar Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2021.
- e. Diketahuiyanya keadaan kantin/warung di Sekolah Dasar Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2021.
- f. Diketahuiyanya kepadatan alat di Sekolah Dasar Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca

Manfaat penulisan bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca karya tulis ilmiah ini supaya mengetahui dan lebih mendalami proses pencegahan penyakit dan bagaimana cara mengendalikannya..

2. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan

Menambah perbendaharaan proposal yang dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

3. Bagi Instansi Akademik

Manfaat praktis bagi instansi akademik yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang pengendalian serta pencegahan penyakit berbasis lingkungan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Didalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada gambaran sanitasi dasar yaitu Sarana air bersih (Kuantitas, Kualitas fisik dan jarak sumber air bersih dengan sumber pencemaran), Sarana saluran pembuangan air limbah (kuantitas, kualitas) sarana pembuangan tinja Toilet dan urinoir (Kuantitas, Kualitas), sarana pembuangan sampah (Kuantitas, Kualitas), yang ada di Sekolah Dasar Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2021.

Sekolah Dasar Di Kecamatan Gedung Meneng Memiliki 13 Sekolah dan Sample yang di ambil adalah 7 sekolah